

JEBAKAN KENYAMANAN

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Yesaya 6:1-4

"Dalam tahun matinya raja Uzia, aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan menjulang..." (Yesaya 6:1)

Alexander Solzhenitsyn, seorang kristiani Rusia, pernah dibuang ke kamp pekerja Soviet. Di situ ia disiksa. Disuruh bekerja bagai kuda. Anehnya, setelah keluar ia malah bersyukur masa-masa itu. *"Di situ saya mendapat pengalaman berharga,"* katanya. *"Sebelum menghadapi bahaya dan kesusahan, jebakan kenyamanan membuat saya malas bertumbuh. Di kamp itu, baru saya sadari, betapa pentingnya mengandalkan Tuhan. Hidup yang keras dan sulit justru membuat iman saya bertumbuh."*

Nabi Yesaya mendapatkan panggilan Tuhan "dalam tahun matinya raja Uzia". Siapakah Uzia? Raja Yehuda terbaik sejak zaman Raja Salomo. Ia berhasil membuat rakyat merasa aman dan nyaman di bawah pemerintahannya. Ia menciptakan kemakmuran. Sisi buruknya, rakyat menjadi

sangat bergantung kepadanya. Jebakan kenyamanan membuat mereka kurang bergantung kepada Tuhan. Kini sang raja telah wafat. Yang diandalkan lenyap. Padahal, musuh (bangsa Asyur) semakin dekat. Pada saat itulah Tuhan menyatakan diri kepada Yesaya. Tuhan ingin menyadarkan umat-Nya bahwa di atas raja dunia masih ada Raja alam semesta. Ketika raja dunia tak lagi dapat diandalkan, kini mereka perlu belajar bergantung pada Raja Surgawi.

Tanpa sadar, kita pun bisa terjebak dalam kenyamanan hidup. *"Raja Uzia"* kita bisa berbentuk harta, asuransi, suami, istri, anak, kepandaian, atau karier. Itu semua memang perlu, tetapi bisa menciptakan rasa aman yang semu. Maka, jangan jadikan hal-hal itu sebagai andalan. Bergantunglah hanya kepada Tuhan, supaya jika segala yang semu itu lenyap, kita tidak sampai kehilangan pegangan.

JIKA TUHAN DIKESAMPINGKAN ORANG TAK AKAN KUAT MENGHADAPI KEHILANGAN



FOUNTAINS IN THE VALLEYS

Deuteronomy 8:7

"For the Lord your God is bringing you into a good land, a land of brooks of water, of fountains and springs, that flow out of valleys and hills." (NKJV)

Ulangan 8:7

"Sebab Tuhan, Allahmu, membawa engkau masuk ke dalam negeri yang baik, suatu negeri dengan sungai, mata air dan danau, yang keluar dari lembah-lembah dan gunung-gunung."

WAS I BORN STUPID?

“Kenapa aku ga bisa sepintar dia?”, “Kok dia bisa dapat nilai lebih tinggi dari aku padahal dia jarang belajar?”, “Seandainya aku gak diciptakan bodoh begini...”. Saya pernah mengalami pikiran seperti ini ketika di universitas. Sebagai mahasiswa internasional, tentunya saya ingin menyelesaikan kuliah dengan hasil terbaik untuk membanggakan keluarga. Tetapi, tidak semuanya berjalan sesuai kehendak saya. Nilai ujian saya tidak bagus yang saya harapkan, walaupun saya sudah rajin belajar. Ditambah dengan melihat teman-teman saya yang lebih pintar dan genius, itu membuat kepercayaan diri saya semakin menurun.

Banyak dari kita yang masih kuliah saat ini, pernah berada di posisi tersebut. Kita melihat kelemahan kita di bidang akademi adalah faktor kegagalan di masa depan. Tetapi, apakah definisi sukses? Menurut Collin Powell, sukses adalah: the result of perfection, hard work, learning from failure, loyalty, and persistence. Kesuksesan tidak bergantung dan tidak akan pernah hanya bergantung pada kepintaran kita dari segi akademis saja. Kesadaran akan kelemahan kita, kerja keras dan kepercayaan diri kitalah yang membangun kesuksesan hidup, dan tentunya yang terutama adalah iman dan ketergantungan kita kepada Tuhan.

Kesadaran akan kelemahan kita adalah salah satu faktor penting dalam membangun

kepribadian kita. Kita harus menerima fakta bahwa beberapa orang memiliki talenta dalam bidang akademis, tetapi ada juga yang bukan di bidang itu. Ada beberapa tips untuk kita yang berada di situasi cerita di atas:

- Pelajari cara terbaik untuk kita belajar dan buatlah strategi belajar yang efisien. Strategi belajar ini mungkin membutuhkan waktu yang lebih lama dan itu bukanlah sesuatu yang buruk! Waktu belajar setiap orang berbeda dan kita tidak perlu membandingkan dengan orang lain selama strategi itu efektif untuk kita.
- Belajar kelompok bukanlah suatu keharusan, tetapi belajar kelompok memberi benefit. Saya bukan tipe orang yang suka belajar bersama, tetapi bukan berarti belajar kelompok tidak memberi benefit untuk saya. Dengan belajar kelompok, kita akan mendapatkan sesuatu yang tidak akan kita dapatkan saat kita belajar sendiri. Jadikan ajakan teman untuk belajar bersama sebagai kesempatan untuk bertukar ide dan membantu satu sama lain.
- Yang paling terpenting adalah bergantung pada Tuhan karena Tuhan adalah sumber segala hikmat dan pengetahuan.

Kelemahan adalah sebuah kesempatan untuk saling membantu karena manusia diciptakan dengan talenta berbeda.

“Kebanyakan orang menunggu krisis baru mau berubah, sedangkan orang sukses berubah ke arah yang lebih baik karena punya kesadaran diri.”

- **Anonymous**

KASIH MENCIPTAKAN KEHIDUPAN

Ini adalah sepenggal kisah nyata kehidupan Keanu Reeves – salah satu bintang Hollywood terkemuka yang kaya raya dan sukses, namun memilih hidup sederhana, apa adanya, dan menyatu dengan napas kehidupan manusia di sekitarnya. Saya menerjemahkannya secara bebas:

Suatu hari Keanu sedang makan siang di sebuah café kecil. Dari jendela café Keanu melihat seorang remaja perempuan kedinginan di pinggir jalan, tangannya memegang semacam bundelan kain. Orang berjalan lalu lalang tak menghiraukannya. Wajah gadis itu terlihat putus asa.

Saya segera menyelesaikan makan siang saya dan beranjak mendekati gadis itu. Awalnya saya ingin memberikan uang \$5 padanya agar dia bisa membeli makanan. Saya heran ketika melihatnya menangis tersedu-sedu. Gadis itu sekitar 14 atau 15 tahun usianya. Dan mendadak wajah saya seperti dipukul olah godam dahsyat, ketika saya melihat bahwa bundelan itu ternyata bayi kecil mungil dengan usia sekitar 2 – 3 bulan. Saya bergegas membeli sekaleng susu dan mengajak gadis itu masuk ke dalam café kecil yang tadi. Gadis itu mengucapkan terima kasih sembari melahap burger serta es krimnya.

Beberapa saat kemudian, situasi menjadi lebih cair dan gadis itu bercerita bahwa ia berusia 15 tahun, hamil dan orangtuanya sangat murka. Kisah klasik. Akhirnya gadis itu lari dari rumah dan pelariannya sudah berlangsung selama setahun. Ketika saya tanya apakah ia ingin pulang – gadis itu hanya terdiam. Dia berkata orang tuanya pasti tak mau menerimanya. Terlebih lagi ia mencuri \$5000 uang ayahnya meski akhirnya semuanya itu lenyap di tengah kehidupan jalanan yang keras. Dia tak ingin kembali

pulang, ia takut tak satupun orang di rumah menginginkannya lagi.

Kami bicara lebih dalam. Saya tawarkan untuk memakai telepon saya menghubungi rumahnya, dan awalnya ia menolak. Dia ragu-ragu dan bahkan ketakutan. Namun akhirnya ia bersedia dan mulai memencet nomer. Namun sayalah yang pertama bicara.. dan ternyata ibunya yang mengangkat telepon. Setelah memperkenalkan diri, saya sampaikan perlahan bahwa putrinya ingin bicara dengannya. Hening sesaat... lalu terdengarlah isak tangis di seberang sana. Saya berikan telepon saya pada gadis itu dan ia hanya diam mendengarkan ibunya menangis...lalu perlahan ia menyapa: "Hello..." Sesaat kemudian gadis itu juga menangis. Ibu dan anak itu bicara.... lalu ia mengembalikan telepon kepada saya. Saya berbicara lebih jauh dengan ibunya. Selanjutnya saya mengantarkan gadis itu ke stasiun bis, membelikannya tiket dan memberinya uang \$100 untuk bekal perjalanan, termasuk untuk membeli susu, diapers dan lain-lain.

Setelah di dalam bis yang akan membawanya pulang, gadis itu menangis dan mengucapkan terima kasih berkali-kali. Saya mencium keningnya, memeluknya, mencium bayinya...lalu melajulah bis itu menjauh meninggalkan saya.

Sejak hari itu saya menerima kartu Natal dari gadis itu setiap tahun. Ia sekarang berusia 21 tahun dan sudah kuliah. Saya tak pernah menceritakan kisah ini sebelumnya pada siapapun. Saya hanya merasa bahagia telah melakukan sesuatu yang baik di dunia ini. Berubahlah, lakukan sesuatu sesuai dengan apa yang kau harapkan akan terjadi di dunia ini, di duniamu.

Dari kisah hidup Keanu Reeves kita

belajar, betapa kita bisa mengubah dunia, membuat hidup kita dan orang lain menjadi penuh. Dan kasih ternyata mengubah segalanya, memberikan kehidupan, bahkan

menciptakan kehidupan. Jadi benarlah yang dikatakan: hidup itu kasih dan kasih itu hidup.

Demikianlah kehidupan diciptakan dan berlangsung.

VIRUS

Ayat Bacaan: 2 Korintus 10:3-6

"Kami menawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus." (ayat 5)

Pada hari-hari tertentu, komputer membuat saya terbang seperti rajawali. Akan tetapi pada hari-hari yang lain, ia membuat saya berkubang di lumpur seperti kuda nil. Pada *"hari-hari rajawali"* saya bersyukur atas komputer saya. Namun, ada pula *"hari-hari kuda nil"* yang membuat saya menyesal telah membelinya.

Baru-baru ini saya harus bergumul dengan virus yang menyerang komputer saya. Hal yang paling menjengkelkan saya adalah karena virus diciptakan dengan niat jahat. Orang-orang pintar yang memiliki sisi gelap dalam hidup mereka ingin membuat orang lain menderita. Namun lebih parah lagi, virus itu masuk ke komputer saya karena saya membuka e-mail yang saya kira tidak berbahaya.

Dosa itu mirip virus komputer. Iblis ingin menghancurkan orang-orang kristiani dengan

menodai pikiran mereka. Namun, Rasul Paulus mengimbau orang-orang percaya di Korintus untuk *"menawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus"* (2Korintus 10:5).

Sama seperti virus yang memasuki komputer kita, kita pun membiarkan kegelapan memasuki hidup apabila kita dengan ceroboh membuka diri terhadap pesan-pesan tidak baik yang menyusup ke dalam kebudayaan kita. Kewaspadaan kita lemah dan kita tidak menyadari dosa yang menodai pikiran kita.

Namun dengan mengaku dosa, membaca firman Allah, dan berdoa, kita membangun *"dinding yang tahan api"* atau penghalang untuk melindungi pikiran kita. Dengan pertolongan Roh Kudus, kita dapat menjaga pikiran agar tamu-tamu yang tidak diinginkan tidak masuk ke dalam diri kita.

JAGALAH PIKIRAN ANDA SAMA SEPERTI ANDA MENJAGA DOMPET ANDA.

“Hanya aku yang bisa mengubah hidupku, tidak ada seorangpun yang bisa melakukannya untukku.”

- Carol Burnett

“God doesn't love you because you're religious or good enough. He loves you because You are His child.”

- Joel Osteen

INSPIRASI PAGI

BELAJAR MENJADI RENDAH HATI

“Siapapun tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

RENDAH HATI membuat kita Tenang dan hening, namun Tegar bagai samudera yang mengambil tempat paling rendah.

RENDAH HATI membuat kita Bebas Leluasa. RENDAH HATI adalah Sumber Kekuatan dan Sukacita.

KESOMBONGAN ADALAH AWAL KEHANCURAN! Kita harus belajar untuk menjadi pribadi yang RENDAH HATI, sebab RENDAH HATI senantiasa membawa Berkah dalam Kehidupan kita.

TETAPLAH MEMANDANG KE BAWAH DI SAAT KITA SEDANG BERADA DI ATAS!

Janganlah kita merasa diri paling benar, sehingga menutup diri terhadap teguran dan nasihat, sebab UJUNG DARI KESOMBONGAN HANYA KEHANCURAN, tapi hendaklah kita RENDAH HATI dengan menyadari keterbatasan kita, supaya kita di tinggikanNYA pada waktuNYA.

JALAN NAIK MENUJU KEHORMATAN

ADALAH TURUN KE BAWAH!

Orang yang RENDAH HATI di Nilai dari rasa hormatnya terhadap mereka yang telah berjasa dalam hidupnya. Tapi Orang yang RENDAH HATI Teruji ketika ia tetap bersukacita, walaupun orang lain tidak menghargai jasa-jasanya.

RENDAH HATI sebenarnya merupakan suatu Kesadaran bahwa tanpa TUHAN, kita tak bisa apa-apa.

Jika kita liat tokoh-tokoh besar dalam Alkitab, bisa di bilang semua menampilkan sosok yang RENDAH HATI, yang menyadari bahwa dirinya bukan apa-apa.

Ciri-ciri RENDAH HATI adalah dekat dengan TUHAN dan mengandalkan TUHAN dalam setiap langkah kita.

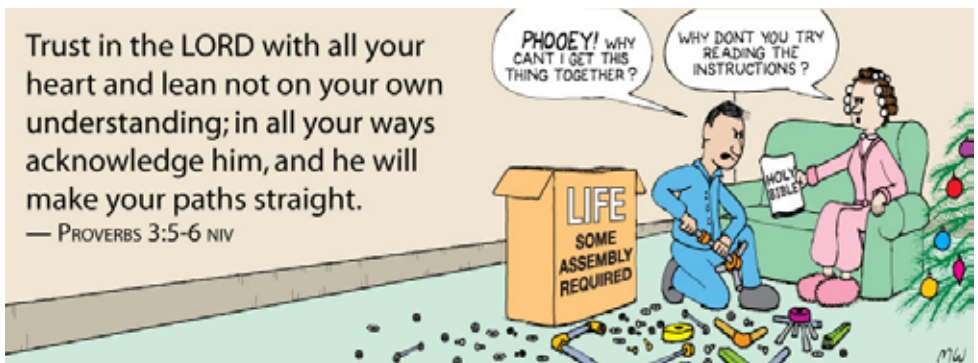
“Keangkuhan merendahkan orang, tetapi orang yang rendah hati, menerima pujian.” (Amsal 29:23)

“Ganjaran kerendahan hati dan takut akan Tuhan adalah kekayaan, kehormatan dan kehidupan.” (Amsal 22:4)

Biarlah rohmu menyala-nyala senantiasa di dalam Tuhan!

Trust in the LORD with all your heart and lean not on your own understanding; in all your ways acknowledge him, and he will make your paths straight.

— PROVERBS 3:5-6 NIV



ABOUT
ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details of the location, please contact

Dede at (65) 9856 8720



YOUTH SERVICE

see you next month!
Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM
Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM
Coronation Rd 21A
(kediaman bapak gembala)
Adon (65) 9379 2713



**KOMUNITAS
MESIANIK (KM)**

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796
(East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM

**KM JOHN THE BAPTIST
& KM DANIEL**

Lenny (65) 9457 7470
Ervida (65) 9071 0442
(Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID & KM SAMUEL

Sumarto (65) 9144 6605
(Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130
(Toa Payoh/Braddel)

For more information:

Email: gbirock.sg@gmail.com | Web: www.rocksg.org | Tel: **(65) 6251 5378**

Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg